

STUDI KASUS
IMPLEMENTASI KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN
PADA MATA PELAJARAN PRODUKTIF
DI PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN
SMK NEGERI 2 YOGYAKARTA

Oleh :
Agus Riyanto
NIM. 07504242020

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 2 Yogyakarta ditinjau dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian hasil belajar.

Penelitian ini adalah penelitian non-eksperimental kuantitatif dengan metode pendekatan deskriptif. Subyek penelitian adalah guru produktif Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK N 2 Yogyakarta yang berjumlah 8 orang. Pengumpulan data menggunakan multi-metode yaitu kuesioner, wawancara, observasi dan dokumentasi. Uji validitas instrumen dilakukan melalui penilaian para ahli (*Judgement Expert*). Data disajikan berdasarkan kesimpulan dari data hasil keempat metode dan diinterpretasikan sesuai dengan kriteria indikator yang diukur.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa: 1) Perencanaan pembelajaran memiliki ketercapaian sebagai berikut: pembuatan silabus masuk pada kategori Cukup (C) dengan ketercapaian 60,42%; pembuatan RPP masuk pada kategori Sangat Baik (A) dengan ketercapaian 95,83%; penyusunan dokumen pendukung (prota/promes, pemetaan kompetensi dasar, analisis alokasi waktu) masuk pada kategori Baik (B) dengan ketercapaian 89,63%; perencanaan sumber belajar/bahan ajar masuk pada kategori Sangat Baik (A) dengan ketercapaian 100%; 2) Pelaksanaan pembelajaran memiliki ketercapaian sebagai berikut: kegiatan pendahuluan masuk pada kategori Sangat Baik (A) dengan ketercapaian 93,75%; inti masuk pada kategori Baik (B) dengan ketercapaian 88,89%; kegiatan penutup masuk pada kategori Sangat Baik (A) dengan ketercapaian 100%; kegiatan remedial dan pengayaan masuk pada kategori Cukup (C) dengan ketercapaian 72,92%; 3) Penilaian hasil belajar memiliki ketercapaian sebagai berikut: perencanaan penilaian masuk pada kategori Baik (B) dengan ketercapaian 87,5%; pelaksanaan penilaian masuk pada kategori Sangat Baik (A) dengan ketercapaian 100%; pengolahan hasil penilaian masuk pada kategori Sangat Baik (A) dengan ketercapaian 100%.